

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepada peserta didik di SMP Negeri 6 Majalengka menunjukkan adanya hubungan antara tayangan kekerasan di televisi dan *peer group* yang delinkuen terhadap perilaku *bullying* siswa di sekolah. Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tayangan kekerasan di televisi menunjukkan bahwa, jenis tayangan yang ditonton oleh siswa SMP Negeri 6 Majalengka sebagiann besar menonton sinetron, frekuensi dan durasi termasuk dalam kategori rendah, pemilihan program kekerasan di televisi termasuk dalam kategori tinggi. *Peer group* yang *delinkuen* termasuk dalam kategori sedang. Perilaku *bullying* dalam kategori rendah.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku *bullying* siswa di sekolah. Semakin tinggi menonton tayangan kekerasan di televisi, semakin tinggi pula perilaku *bullying* siswa di sekolah.
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara *peer group* yang delinkuen dengan perilaku *bullying* siswa di sekolah. Semakin tinggi *peer group* yang delinkuen, semakin tinggi perilaku *bullying*.
- 4) Ada hubungan yang signifikan secara simultan antara tayangan kekerasan di televisi dan *peer group* yang delinkuen terhadap *bullying* siswa di sekolah. Semakin tinggi tayangan kekerasan di televisi dan *peer group* yang delinkuen , semakin tinggi perilaku *bullying* siswa di sekolah

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan tayangan kekerasan di televisi dan *peer group* yang delinkuen dengan perilaku *bullying*. Penelitian ini berimplikasi antara lain:

- 1) Televisi tawarkan sejumlah program, diharapkan harus ada kemampuan masyarakat untuk memilih acara yang mendidik.
- 2) Pihak regulator tidak boleh kejar rating untuk dapat keuntungan finansial semata, tetapi harus menyiapkan acara yang benar-benar memiliki dampak positif bagi penontonnya. Siaran televisi harus dapat menjadi lebih produktif.
- 3) Adanya kontribusi teman sebaya terhadap perilaku *bullying*, perilaku *bullying* dapat dikurangi dengan memberikan pengertian dan contoh tentang *bullying* dan bahaya *bullying* kepada siswa
- 4) Harus ada pengawasan dari berbagai pihak seperti orang tua, guru BK, dan peraturan sekolah yang membentuk karakter siswa supaya tidak memiliki kecenderungan perilaku *bullying*.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal. Adapun rekomendasi yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan yang signifikan secara simultan antara tayangan kekerasan di televisi dan *peer group* yang delinkuen terhadap *bullying* siswa di sekolah, peneliti merekomendasikan agar berbagai pihak seperti orang tua terlibat untuk lebih mengawasi tontonan dan perilaku anak-anaknya. Selain itu, pihak sekolah agar lebih mengoptimalkan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dengan materi *bullying* dapat diberikan kepada siswa dengan lebih kreatif, misalnya menggunakan media pamflet, poster, video, dll sehingga siswa mau dan mampu memahami materi yang diberikan.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian, tingkat konformitas teman sebaya berada pada kategori sedang. Bimbingan sebaya atau tutor sebaya dapat dilakukan untuk membentuk budaya yang positif pada lingkungan.
- 3) Penelitian ini hanya mengasosiasikan variabel tayangan kekerasan dan *peer group* yang delinkuen dengan perilaku *bullying* di sekolah. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti hal-hal yang belum ter-cover dalam penelitian ini. Seperti, meneliti perilaku *bullying* yang terjadi media sosial.